BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny.A (48 tahun) dan Ny.A (52 tahun) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan masalah, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan yang dilakukan dengan metode *Evidance Based learning*, observasi. Adapun hasilnya sebagai berikut

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan peneliti pada klien 2 sesuai dengan teori. Salah satu focus utama pengkajian pada klien dengan *pre* dan *post* terapi murottal Al-Qur'an

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada skizofrenia dengan halusinasi sebanyak 2 diagnosa yang di ambil oleh penulis yaitu Gangguan persepsi sensorei halusinasi pendnegaran dan harga diri rendah

3. Intervensi

Intervensi yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan kelien dalam kejasama. Intervensi

yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat Evaluasi Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 5 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 menunjukan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah mulai teratasi

B. Saran

a. Bagi Perawat

Diharapkan bisa menambah reverensi baru bagi perawat tentang pemberian asuhan keperawatan gangguan perpsepsi sensori halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia dengan penerapan terapi murotal Al-Quran untuk menurunkan gejala halusinasi. Sehingga terapi yang diberikan kepada pasien dengan halusinasi bisa bercamam-macam.

b. Bagi Insitusi Pendidikan

Diharapkan bisa menjadi referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Perpsepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia dengan Penerapan Terapi Murotal Al-Quran untuk menurunkan gejala halusinasi

c. Bagi Institusi Lokasi penelitian

Diharapkan bisa dijadikan terapi tambahan dalam melakukan tindakan keperawatan pada klien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusianasi.